

BAB I
GAMBARAN UMUM
PERUSAHAAN PT
PERTAMINA TRANS
KONTINENTAL

1.1 Sejarah Singkat PT Pertamina Trans Kontinental

Perusahaan ini memulai sejarahnya pada tanggal 9 September 1969 dengan nama PT Pertamina Tongkang, dan awalnya berperan mendistribusikan bahan bakar ke pelabuhan di seluruh Indonesia yang tidak dapat dijangkau oleh kapal tanker minyak, mengangkut peralatan ke proyek-proyek Pertamina di seluruh Indonesia, serta menjadi agen bagi kapal-kapal tanker milik Pertamina yang disewakan. Pada tahun 1974, perusahaan ini mendapat tambahan armada kapal suplai untuk mendukung aktivitas pengeboran minyak dan gas Pertamina di lepas pantai. Pada tahun 1978, perusahaan ini mulai menawarkan jasanya ke perusahaan selain Pertamina, karena Pertamina telah membangun sejumlah depot minyak baru di Indonesia bagian tengah dan timur, sehingga tidak membutuhkan jasa dari perusahaan ini lagi untuk mendistribusikan bahan bakar. Pada tahun 1986.

perusahaan ini mendirikan PT Peteka Karya Samudera, dan setahun kemudian juga mendirikan PT Peteka Karya Gapura. Pada tahun 1988, perusahaan ini mengubah izinnya dari perusahaan pelayaran lepas pantai menjadi perusahaan pelayaran umum. Pada tahun yang sama, perusahaan ini juga mendirikan PT Peteka Karya Tirta. Pada tahun 1991, perusahaan ini mendirikan PT Peteka Karya Jala. Pada tanggal 29 November 2011, perusahaan ini mengubah namanya menjadi seperti sekarang. Pada tahun 2012, perusahaan ini menambah empat kapal suplai lepas pantai berjenis AHTS. Pada tanggal 26 September 2014, bersama Tong Yeong Tug, Co. Ltd, perusahaan ini mendirikan sebuah Joint

Venture bernama PT Trans Yeong Maritime. Pada tahun 2018, perusahaan ini mulai mengoperasikan pangkalan logistik di Tanjung Batu, Balikpapan. Pada tahun 2019, perusahaan ini mulai mengoperasikan kapal tunda berbahan bakar ganda pertama di Indonesia.

PT Pertamina Trans Kontinental ini juga memiliki beberapa anak perusahaan di antara lain

1. PT Peteka Karya Samudra adalah perusahaan bergerak yang mempunyai bidang, usaha jasa bongkar muat penanaman cargo.
2. PT Peteka Karya Tirtra adalah perusahaan bergerak di bidang informasi bisnis, promosi, komunitas untuk konstruksi serta industri pendukungnya.
3. PT Peteka Karya Jala adalah perusahaan bergerak industri jasa dan perdagangan, seperti : pengerukan alur dan kolam pelabuhan pengapungan
4. PT Peteka Karya Gapura adalah perusahaan bergerak di bidang freight forwarding penyedia tenaga kerja labbor supplay expor dan import barang.

1.1 Visi Dan Misi PT Pertamina Trans Kontinental

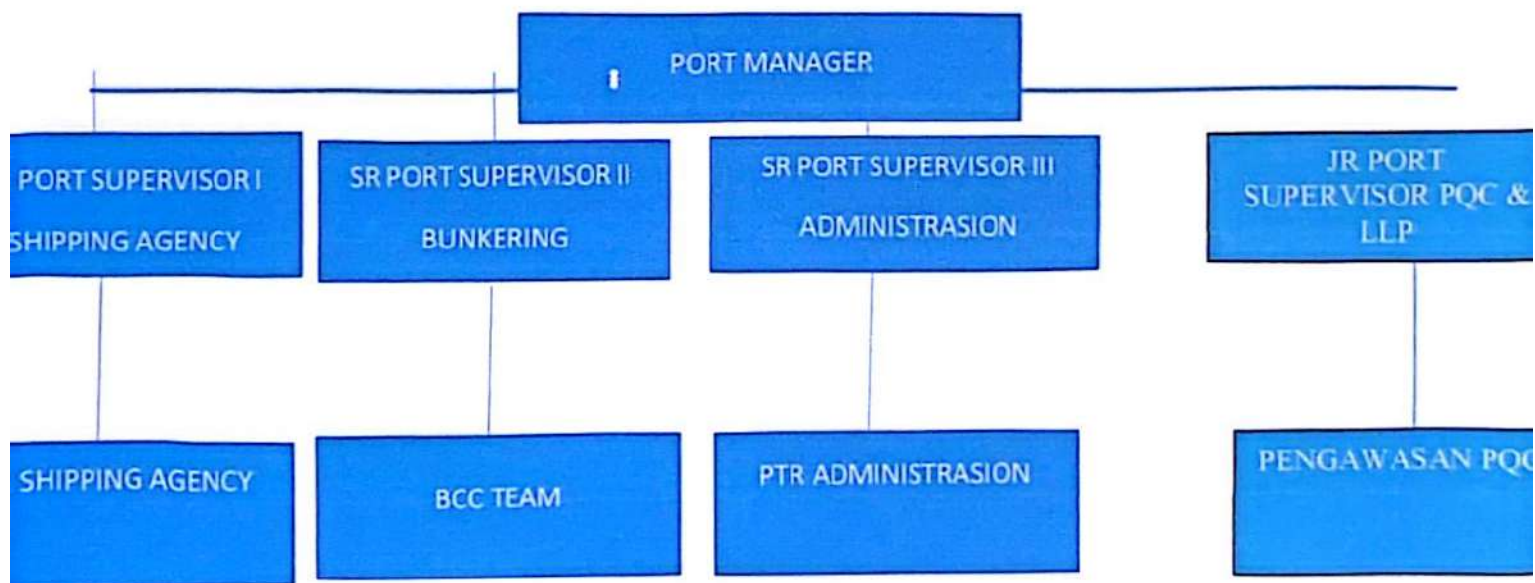
1.1.1 Visi PT Pertamina Trans Kontinental

Menjadi perusahaan jasa maritim yang terintegrasi dengan skala global pada tahun 2026. Menjadi Perusahaan bisnis pelayaran dan jasa maritim kelas dunia.

1.1.2 Misi PT Pertamina Trans Kontinental

Melaksanakan kegiatan bisnis perkapalan dan jasa maritim yang berstandar international untuk menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan dengan mengutamakan kepuasan pelanggan dan pemangku kepentingan

1.2 Struktur Organisasi Perusahaan



*Gambar 1.1 Struktur Perusahaan
Sumber PT. Pertamina Transkontinental*

Uraian tugas

A. Port Manager

Mengarahkan, memonitoring, serta melakukan evaluasi persiapan pengoperasian kapal, *Ship Maintance*, Sistem tata kerja *Port Management, New Port Project, Port Management Activity, Marine Service*, Penanggulangan keadaan darurat *OilSpill response*, peralatan dan fasilitas HSSE, dokumen legal, dan kegiatan pengadaan agar kegiatan operasional berjalan dengan lancar dan aman terkendali di PT Pertamina Trans Kontinental Cab Dumai. Serta Pemegang kekuasaan tertinggi dan penanggung jawab atas Port Dumai.

B. Sr Port Supervisor I

Penanggung jawab di bidang keagenan, *Port Operation Planning, Port Operation, Port Operation Monitoring*, langkah tindak lanjut eksekusi operasi kapal agar kegiatan operasional berjalan dengan lancar dan aman.

C. Sr Port Supervisor II

Penanggung jawab di bidang operasi kapal, kegiatan klaim terkait *discrepancy (Under Performance) dan Slow Speed, Bunkering , Sounding, Over Bunker, penindak off/on hire, Dead Freight (Karena ketidak siapan kapal)*, rencana pengisian bahan bakar baik untuk kapal KKR dan kapal tanker milik/charter/keagenan, *Port Operation Monitoring* pengelolaan permohonan sertifikasi terkait kalibrasi *Custody Transfer BBM*, langkah tindak lanjut eksekusi operasi kapal terkait kegiatan kegiatan on/off hire agar kegiatan operasional berjalan dengan baik dan aman.

Melakukan penyusunan sistem tata kerja *Port Management, Port Project Planning, Port Operation Monitoring*, kegiatan klaim, operasi radio pantai, penanggulangan keadaan darurat terkait tumpahan minyak di perairan, dan periznan agar kegiatan operasional berjalan dengan aman.

D. Sr Port Supervisor III

Melakukan pengawasan keselamatan terhadap kapal/terminal pada saat kegiatan bongkar muat, serta pelaporan hasil dan penilaiannya untuk memastikan kapal/terminal dapat digunakan dan tidak beresiko terhadap manusia, asset, lingkungan dan reputasi perusahaan guna mendukung kelancaran operasional dan peningkatan kinerja organisasi. Dan juga penanggung jawab terhadap kegiatan administrasi di port dumai.

E. Jr Port Supervisor

Melakukan pengawasan terhadap kegiatan *Marine Inspektor*, barang berbahaya dan kegiatan yang menyangkut dengan penyandaran kapal kapal milik/charter,keagenan di jetty pertamina. Bertanggung jawab atas kegiatan atau *Cast/Incident* di jetty pertamina, melakukan pengawasan kinerja para *MTSI, LLP*, dan bidang lainnya.

F. PTR Shipping Agency

Melakukan kegiatan pengoperasian kapal pada saat melakukan pelayaran, dokumen muatan, menyelesaikan administrasi muatan, mengurus bongkar muat barang – barang, mengurus kebutuhan awak kapal dan mengurus kegiatan *Clreance In an Clreance Out*.

G. PTR BCC Team

Melakukan kegiatan pengawasan kegiatan bunkering dan penyoundingan bahan bakar serta team yang dapat menerbitkan on/off hire kapal charter.

H. PTR Administrasion

Melakukan kegiatan catatan – catatan korespondensi, pembukuan ringan, mengetik agenda administrasi secara teknis, pengarsipan dan membuat laporan sesuai kebutuhan perusahaan, Pembukuaan *SOD* dan *EPDA* secara baik dan teliti.

I. Pengawasan

Melakukan pengawasan terhadap berbagai macam *Cast* di port,serta mencari penemuan penemuan baru untuk menjadi koreksi kedepannya.

I. 1.4 Ruang Lingkup Perusahaan

Ruang lingkup usaha pertamina terdiri dari usaha hulu dan hilir, bisnis sektor hulu meliputi eksplorasi dan produksi minyak yang dilakukan baik didalam negeri maupun luar negeri. Sedangkan pada sektor hilir bisnis yang dikeelola berupa kegiantan pengolahan minyak mentah (*Refrinery*), pemasaran dan niaga produk – produk dan hasil minyak dan petrokima, serta bisnis perkapalan terkait untuk pendistribusian produk – produk perusahaan. Dalam perjalanan sejarah perkembangan usahanya, pertamina selalu dituntut untuk menjalankan peran ganda yaitu peran ekonomi sebagai sebuah entitas bisnis yang memiliki motif ekonomi dan peran Social sebagai *Agen Of Development* yang sifatnya bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat.